

# STRATEGI METODE *ACTIVE LEARNING* “*TEAM QUIZ*” TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN KARAKTER DISIPLIN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Muhammad Yusup, Imas Kania Rahman, Hasbi Indra  
SMP al-Badariyah  
myusup1208@gmail.com

## ABSTRAK

Hasil penelitian ini menunjukkan yakni: (1) Setelah penerapan metode *Active Learning* “*Team Quiz*” motivasi peserta didik untuk mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti lebih meningkat. Dibuktikan dengan nilai rata-rata dari kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Yaitu 74,46 untuk kelas eksperimen dan 70,71 untuk kelas kontrol. Hal ini karena dalam proses pembelajaran peserta didik bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Bukti dari semangat mereka dilihat dari mereka yang saling bekerja sama dalam melakukan pengamatan, diskusi dengan kelompoknya, membuat suatu kesimpulan dengan teman sekelompoknya dan tidak adanya peserta didik yang mengantuk ataupun tertidur selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu antusias mereka juga dapat dilihat dari kemauan mereka untuk menjelaskan suatu konsep dengan kalimat sendiri, dan saling mendengar secara kritis penjelasan antar peserta didik atau guru. (2) Penulis dalam penelitian tesis ini meneliti indikator karakter disiplin menjadi empat macam, yaitu: (a) Disiplin menaati dan mematuhi peraturan dan tata tertib madrasah, (b) Disiplin masuk tepat waktu, (c) Disiplin terhadap kegiatan belajar di sekolah (di kelas) dan (d) Disiplin dalam mengerjakan tugas- tugas pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, seperti menghafal ayat- ayat al- Qur’ an dan hadis di rumah dan latihan mengartikan mufrodat ayat dan hadis.

**Kata Kunci:** Metode *Active Learning* “*Team Quiz*”, Motivasi Belajar dan Karakter Disiplin.

## ABSTRACT

*The results of this study indicate that: (1) After the application of the Active Learning method "Team Quiz" the motivation of students to study subjects in Islamic Education and Characteristics is increased. It is proven by the average value of the experimental class greater than the average value of the control class. That is 74.46 for the experimental class and 70.71 for the control class. This is because in the learning process students are enthusiastic and enthusiastic in participating in learning activities. Evidence of their enthusiasm was seen from those who worked together in observing, discussing with their groups, making conclusions with their group friends and the absence of sleepy or sleeping students during the learning process. In addition, their enthusiasm can also be seen from their willingness to explain a concept with their own sentences, and listen to each other critically, explanations between students or teachers. (2) The author in this thesis research examines the character indicators of discipline into four types, namely: (a) Discipline obeys and adheres to the rules*

and regulations of the madrasa, (b) Discipline in time, (c) Discipline towards learning activities in school class) and (d) Discipline in carrying out the tasks of Islamic Education and Character Education lessons, such as memorizing the verses of the Quran and hadith at home and practicing interpreting the mufrodath verses and hadith.

**Keywords:** "Team Quiz" Active Learning Method, Learning Motivation and Discipline Character.

## PENDAHULUAN

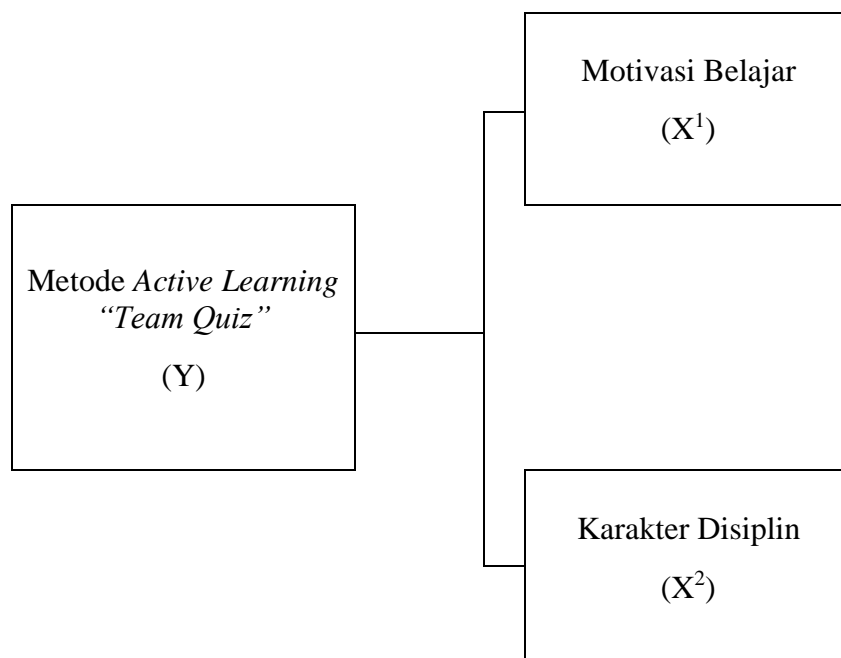
Sebagian kalangan menggunakan kata *tarbiyah* sebagai ganti dari pendidikan. Khalid al-Hazimi menyebutkan definisi *tarbiyah* menurut *etimologi* adalah perbaikan (*al-ishlah*), tumbuh dan bertambah (*an-nama wa az-ziyadah*), tumbuh dan berkembang (*nasya'a wa tara'*), mengatur dan mengendalikan urusan (*sasa wa tawalla amrahu*) dan pengajaran (*at ta'lim*). Sementara itu Raba Abdurrahman Najjar menyatakan bahwa kata *tarbiyah* mencakup beberapa pengertian. Di antaranya bertambah (*az-ziyadah*), tumbuh (*an-numuwuww*), berkembang (*an-nasy'ah*), perbaikan (*al-ishlah*), memberikan asupan (*at-taghziyah*) dan memelihara (*ar-ri'ayah*). Kata *tarbiyah* atau lebih lengkapnya dengan *tarbiyah islamiyah* (pendidikan Islami) merupakan istilah baru yang muncul dalam dunia pendidikan masa kini. Istilah tersebut tidak pernah ditemukan baik dalam al-Quran, as-Sunnah, maupun dalam buku-buku klasik yang ditulis oleh para ulama terdahulu (*as-salaf ash-shalih*). Yang ada pada masa klasik adalah kata-kata yang mengandung atau mengisyaratkan akan makna tersebut. (Anung al-Hamat, 2015).

Pemilihan metode terkait langsung dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga pencapaian tujuan pengajaran diperoleh secara optimal. Oleh karena itu, salah satu hal yang sangat mendasar untuk dipahami guru adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan belajar-mengajar sama pentingnya dengan komponen-komponen lain dalam keseluruhan komponen pendidikan. Makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar akan semakin efektif kegiatan pembelajaran. Tentunya ada juga faktor-faktor lain yang harus diperhatikan, seperti: faktor guru, anak, situasi (lingkungan belajar), media dan lain-lain. Metode *team quiz* merupakan cara yang menyenangkan untuk membantu para peserta didik lebih mengenal atau melakukan kegiatan membangun tim dari sebuah kelompok, sehingga anggotanya telah mengenal satu sama lain. Metode *team quiz* akan meningkatkan kerja sama tim dan dapat meningkatkan tanggung jawab peserta didik tentang yang mereka pelajari dalam suasana menyenangkan. (Ngalimun, Muhammad Fauzani, & Ahmad Salabi, 2016). Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode *Active Learning "Team Quiz"* Terhadap Motivasi Belajar dan Karakter Disiplin Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti."

Rumusan masalah ini adalah (1) Pengaruh Metode *Active Learning "Team Quiz"* terhadap Motivasi Belajar dan (2) Pengaruh Metode *Active Learning "Team Quiz"* terhadap Karakter Disiplin.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh Metode *Active Learning* “*Team Quiz*” terhadap Motivasi Belajar dan (2) Untuk mengetahui pengaruh Metode *Active Learning* “*Team Quiz*” terhadap Karakter Disiplin.

Kerangka berpikir penelitian ini adalah (1) Pengaruh Metode *Active Learning* “*Team Quiz*” terhadap Motivasi Belajar Pengaruh Metode *Active Learning* “*Team Quiz*” terhadap Karakter Disiplin.



**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**

Nikola Dickyandi (2016), Metode *active learning* merupakan metode belajar yang sudah lama berkembang di Negara Jepang. Bahkan, metode ini sudah diadopsi di Indonesia dengan berbagai model yang berkembang mulai dekade 1980-an. Metode *active learning* berarti memperbanyak aktivitas peserta didik dalam mengakses beragam informasi dari berbagai sumber. Informasi ini kemudian dibahas dalam proses pembelajaran di dalam kelas sehingga diperoleh berbagai pengalaman yang bukan hanya menambah pengetahuan, tetapi juga kemampuan analisis dan sintesis.

Definisi konseptual metode *active learning* tersebut adalah metode *active learning* menempatkan peserta didik sebagai pusat (*student center curriculum*). Dalam hal ini, peserta didik diberikan kesempatan untuk aktif membangun konsep melalui berbagai kegiatan. Adapun peran guru dalam konteks ini adalah sebagai pengelola pembelajaran yang dituntut kreatif. Kreativitas guru bukan hanya dalam mengelola pembelajaran, tetapi juga dalam menyiapkan media yang sesuai dengan

mata pelajaran. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan suatu pengalaman belajar yang benar-benar aktif.

Wina Sanjaya (2009), Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Definisi konseptual dari motivasi belajar tersebut adalah motivasi merupakan suatu dorongan atau kekuatan dari dalam diri seseorang yang menggerakkan dirinya untuk melakukan sesuatu. Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi peserta didik yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya.

Ngalim Purwanto (2000), Disiplin artinya tata tertib (di sekolah, kemiliteran dan sebagainya), ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tersebut dan sebagainya). Disiplin merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang. Disiplin muncul terutama karena adanya kesadaran batin dan iman kepercayaan bahwa yang dilakukan itu baik dan bermanfaat bagi diri dan lingkungan.

Definisi konseptual dari karakter disiplin di sini adalah ketaatan atau kepatuhan seorang siswa terhadap tata tertib atau peraturan sekolah dalam proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dan berbentuk eksperimen dengan desain quasi eksperimen *pre-test post-test non equivalent group*. Hal ini dikarenakan penelitian memerlukan data yang berupa angka-angka (kuantitatif) dan berusaha menggambarkan suatu keadaan beserta segala aspeknya dalam rangka pemberian informasi sejelas- jelasnya kepada peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP al- Badariyah dan siswa kelas VIII SMP Hayatul Islam yang terbagi kedalam 4 (empat) rombongan belajar yang berjumlah 131 siswa sedangkan jumlah sampel sebanyak 39 orang siswa, akan tetapi agar tidak terdapat hitungan ganjil, maka diambil 40 orang siswa berjumlah genap sebagai sampel.

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner (angket) dan tes prestasi. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat dihitung langsung yang berupa angka-angka hasil perhitungan skor item data yang diperoleh dari angket yang terkait dengan motivasi belajar, disiplin belajar dan prestasi belajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Instrumen pengumpulan data berupa angket motivasi belajar, angket karakter disiplin dan uji coba instrumen berupa uji validitas dan uji coba reliabilitas. Untuk mempermudah proses penghitungan uji validitas dalam penelitian ini penulis akan menggunakan bantuan komputer program Excel. Di mana suatu instrumen yang di uji dikatakan valid jika koefisien  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dan jika koefisien  $r$  hitung  $\leq r$  tabel maka butir atau variabel tersebut tidak valid. Dalam penelitian ini, untuk menguji

reliabilitas instrumen angket, penulis menggunakan bantuan Program Excel Menurut sekaran dalam Azhar. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,7$  dan jika nilai Cronbach Alpha  $\leq 0,7$  maka tidak reliabel.

**Tabel 3. 1**  
**Kisi- Kisi Instrumen Pedoman Angket Motivasi Belajar**

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item	
				Positif	Negatif
1.	Motivasi Belajar (X <sub>1</sub> )	1. Motivasi intrinsik	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1	16, 17
		2. Motivasi intrinsik	2. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	2	18, 19
		3. Motivasi intrinsik	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	3, 4	20, 21
		4. Motivasi ekstrinsik	4. Adanya penghargaan dalam belajar	5, 6, 7	22
		5. Motivasi ekstrinsik	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	8, 9, 10, 11, 12	23
		6. Motivasi ekstrinsik	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik	13, 14, 15	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30

**Tabel 3. 2**  
**Kisi- Kisi Instrumen Pedoman Angket Karakter Disiplin**

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item	
				Positif	Negatif
1.	Karakter Disiplin (X <sub>2</sub> )	1. Partisipasi peserta didik dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran.	1. Kehadiran di sekolah a. Tidak pernah absen b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu	1, 2, 3	19, 20, 21
		2. Tekanan pada aspek afektif dalam belajar.	2. Kedisiplinan a. Taat tata tertib berpakaian b. Mentaati sopan santun c. Mentaati tata tertib di kelas	4, 5, 6	22, 23, 24
		3. Partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran terutama melalui	3. Tertib mengerjakan tugas di rumah a. Mengerjakan semua tugas b. Mengikuti aturan tugas	7, 8, 9	25, 26

interaksi antara peserta didik.	c. Menyerahkan tepat waktu		
4. Penerimaan guru terhadap perbuatan dan kontribusi peserta didik yang kurang relevan atau bahkan sama sekali salah.	4. Semangat belajar tinggi a. Rajin belajar b. Rajin membaca di perpustakaan c. Rajin berdiskusi dengan teman	10, 11, 12	27, 28
5. Kekompakan kelas sebagai kelompok.	5. Pengaturan waktu baik a. Mempunyai jadwal belajar b. Menepati waktu belajar c. Meninjau kembali jadwalnya	13, 14, 15	29
6. Kebebasan diberikan kepada peserta didik untuk mengambil keputusan-keputusan penting di dalam kehidupan sekolah.	6. Aktif di kelas a. Banyak bertanya kepada guru b. Rajin menjawab pertanyaan guru c. Aktif mencatat hal-hal penting	16, 17, 18	30, 31, 32

Teknik analisis data berupa analisis uji coba instrumen, analisis data tahap awal dan analisis uji tahap akhir. Penelitian ini menggunakan instrumen tes yang berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 40 butir soal dengan 4 pilihan jawaban. Yang mana nantinya akan digunakan sebagai soal post- test untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, akan tetapi terlebih dahulu dicari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembedanya. Data yang digunakan untuk analisis tahap awal penelitian ini adalah data nilai pre- test kelas VIII. 2 dan VIII A. Berdasarkan data tersebut untuk menganalisis data awal penelitian, peneliti melakukan dua buah uji statistik yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis tahap akhir ini didasarkan pada nilai post- test yang diberikan pada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Analisis akhir ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan dua rata-rata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 4. 1**  
**Data Hasil Uji Normalitas Akhir**

Kelas	$\chi^2_{hitung}$	Dk	$\chi^2_{tabel}$	Keterangan
Eksperimen	7, 2656	5	11, 07	Normal
Kontrol	8, 3381	5	11, 07	Normal

**Tabel 4. 2**  
**Data Hasil Uji Homogenitas Akhir**

No	Kelas	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Kriteria
1	VIII. 2 (Eksperimen)	1, 256	1, 995	Homogen
2	VIII A (Kontrol)			

Hasil penghitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar peserta didik kelas VIII. 2 dan VIII A berdistribusi normal dan homogen. Untuk menguji perbedaan dua rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji t satu pihak yaitu uji pihak kanan dalam pengujian hipotesis.

Berdasarkan perhitungan hasil penelitian diperoleh dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 67$ , peluang =  $1 - \alpha$  kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Karena pada penelitian ini  $t_{hitung} = 2,031$  dan  $t_{tabel} = 1,671$  dan ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima. Ini berarti nilai rata-rata hasil belajar kognitif pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan metode *Active Learning "Team Quiz"* pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata pembelajaran dengan pembelajaran konvensional.

## SIMPULAN

Setelah penerapan metode *Active Learning "Team Quiz"* motivasi peserta didik untuk mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti lebih meningkat. Dibuktikan dengan nilai rata-rata dari kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Yaitu 74,46 untuk kelas eksperimen dan 70,71 untuk kelas kontrol. Hal ini karena dalam proses pembelajaran peserta didik bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Bukti dari semangat mereka dilihat dari mereka yang saling bekerjasama dalam melakukan pengamatan, diskusi dengan kelompoknya, membuat suatu kesimpulan dengan teman sekelompoknya dan tidak adanya peserta didik yang mengantuk ataupun tertidur selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu antusias mereka juga dapat dilihat dari kemauan mereka untuk menjelaskan suatu konsep dengan kalimat sendiri, dan saling mendengar secara kritis penjelasan antar peserta didik atau guru.

Setelah penerapan metode *Active Learning "Team Quiz"* karakter disiplin peserta didik untuk mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti lebih meningkat. Dibuktikan dengan nilai rata-rata dari kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Yaitu 74,46 untuk kelas eksperimen dan 70,71 untuk kelas kontrol. Hal ini karena dalam proses pembelajaran peserta didik berdisiplin dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Bukti dari disiplin mereka dilihat dari indikator karakter disiplin menjadi empat macam, yaitu: (1) Disiplin menaati dan mematuhi peraturan dan tata tertib madrasah, (2) Disiplin masuk tepat waktu, (3) Disiplin terhadap kegiatan belajar di sekolah (di



kelas), (4) Disiplin dalam mengerjakan tugas- tugas pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, seperti menghafal ayat- ayat al- Qur' an dan hadis di rumah dan latihan mengartikan mufrodat ayat dan hadish.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2009). *Syarah Ushul Isyirin*, Solo: Penerbit Eraadicitra Intermedia.
- Abdulmuid, Muhibbuddin. (2013). *Manajemen Pendidikan*, Batang: Penerbit Pengging Mangkunegaran.
- Abidin Arif, Zainal. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan; Perspektif Paradigma Baru dalam Penelitian Pendidikan*, Bogor: Penerbit Widya Sakti.
- Al- Hamat, Anung. (2015). *Tarbiyah Jihadiyah Imam Bukhari; Studi Analisis Hadits- Hadits Kitab Jihad Wa Siyar Sahih Bukhari*, Jakarta: Penerbit Ummul Qura.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Azanuddin. (2010). *Pengembangan Budaya Toleransi Beragama Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Multikultural di SMA Negeri 1 Amlapura Bali*, Tesis Magister pada PPS UIN Maliki Malang.
- Bahrudin, E., Saepul Hamdi, Asep., (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Dickyandi, Nikola. (2016). *Metode Mengajar ala Tiongkok dan Jepang*, Yogyakarta: Penerbit. Diva Press.
- Dimiyati, Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Husaini, Adian. (2013). *Filsafat Ilmu; Perspektif Barat dan Islam*, Jakarta: Penerbit Gema Insani.
- Indrianto, Nino. (2011). *Pengembangan Budaya Toleransi Beragama Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Multikultural di SMA Negeri 1 Amlapura Bali*, Tesis Magister pada Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim.
- Iskandar, Sofwan., Luthfi Ubaidillah, Muhammad., (2011). *Pendidikan Agama Islam; Untuk SMP Kelas VIII*, Depok: Penerbit Arya Duta.
- Muhibbinsyah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun., Fauzani, Muhammad., dan Salabi, Ahmad., (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Aswaja Pressindo.
- Putra, Nusa. (2013). Lisnawati, Santi, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Roqib, Moh. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, Yogyakarta: Penerbit Lkis.
- Rianawati. (2010). *Sejarah dan Peradaban Islam*, Pontianak: Penerbit STAIN Pontianak Press.
- Sanjaya, Wina. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek*, Jakarta: Penerbit Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Penerbit Kencana.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Research and Development*, Bandung: Penerbit Alfabeta.



- Susanto, Edi. (2011). *Pemikiran Nur Kholish Madjid tentang Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural Pluralistik (Perspektif Sosiologi Pengetahuan)*, Disertasi Doktor pada PPS IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.